

September 2026

Pelangi Kasih

Renungan Harian Anak Kristiani

**Rajin
Baca
KITAB SUCI**



MGR. HJS.
PANDYOPUTRO

KOMIK

**IMITATIO:
Darwin Ramos**

**KENALAN:
Paroki Kristus Raja,
Genteng**



Senin, 7 September 2026
Tangan yang Suka
Menolong
Lukas 6:6-11

Lalu Yesus berkata kepada mereka:

"Aku bertanya kepada kamu:

**Manakah yang diperbolehkan pada hari Sabat,
berbuat baik atau berbuat jahat, menyelamatkan nyawa
orang atau membinasakannya?"**

Hari itu bel istirahat berbunyi. Semua anak bersorak gembira karena sudah tidak sabar bermain di halaman sekolah.

Hope pun berlari menuju pintu kelas. Namun, ia melihat Nadia sedang kebingungan. Tali sepatunya terlepas dan buku-bukunya jatuh berserakan di lantai. Beberapa teman berkata, "Ayo, Hope! Nanti kita tidak kebagian ayunan!" Hope ingin segera ikut bermain. Ia sempat ragu.

Saat itu Bu Guru menghampirinya sambil tersenyum.

"Hope, menurutmu, mana yang lebih baik: segera bermain atau menolong teman yang sedang membutuhkan bantuan?"

Hope terdiam sejenak. Ia teringat bahwa Tuhan Yesus selalu mengajarkan kita untuk berbuat baik.

Hope pun berlutut membantu Nadia merapikan buku-bukunya dan mengikatkan tali sepatunya.

"Terima kasih, Hope," kata Nadia dengan wajah gembira.

Bu Guru tersenyum bangga. "Hari ini kamu sudah memilih melakukan yang baik. Itulah yang diajarkan Tuhan Yesus." Hope memang datang sedikit terlambat ke halaman, tetapi hatinya terasa sangat bahagia.

Teman-teman yang manis, Yesus mengajarkan kita untuk selalu memilih berbuat baik. Walaupun kita harus mengorbankan sedikit waktu atau kesenangan, menolong sesama membuat hati kita semakin menyerupai hati Yesus.

Kak Renci



Selasa, 8 September 2026
Berani Percaya
kepada Tuhan
Matius 1:18-23

"Sesungguhnya, anak dara itu akan mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki, dan mereka akan menamakan Dia Imanuel" yang berarti: Allah menyertai kita."

Suatu malam, Happy Evangelo terbangun karena ingin buang air kecil. Ia melihat kamar masih gelap. Happy merasa takut pergi ke kamar mandi sendirian. Ia hampir membangunkan Mama. Namun, Mama dan Papa sudah tertidur lelap setelah seharian bekerja. Happy pun berbaring lagi sambil memeluk bonekanya. Tiba-tiba ia teringat cerita di Sekolah Minggu tentang Bunda Maria dan Santo Yusuf yang percaya kepada rencana Tuhan.



Kakak Pendamping berkata, "Yesus adalah Imanuel, artinya Allah selalu beserta kita." Happy tersenyum kecil.

"Kalau Yesus selalu bersamaku, aku tidak sendirian," pikirnya.

Happy berjalan pelan menuju kamar mandi. Setelah selesai, ia kembali ke kamar dengan hati lega.

Keesokan paginya Happy bercerita kepada Mama. Mama memeluk Happy sambil berkata, "Mama bangga karena kamu berani. Tapi ingat ya, kalau kamu benar-benar takut atau membutuhkan bantuan, kamu tetap boleh membangunkan Mama atau Papa." Happy mengangguk sambil tersenyum.

Teman-teman yang manis, Yesus adalah Imanuel, Allah yang selalu beserta kita.

Saat kita merasa takut, ingatlah bahwa Tuhan selalu menemani kita.

Kak Renci



Rabu, 9 September 2026
Hati yang
Penuh Syukur
Lukas 6:20-26

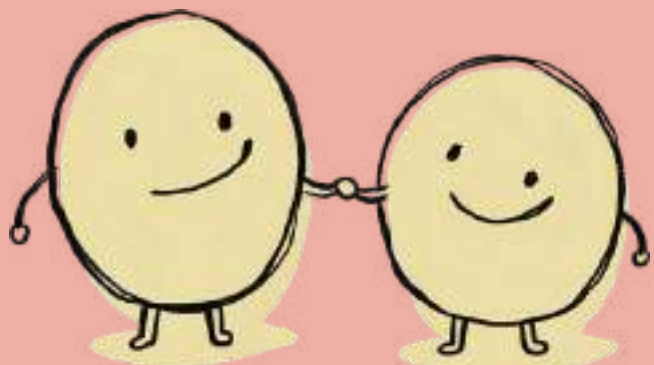
**Lalu Yesus memandang
murid-murid-Nya dan berkata:**
**"Berbahagialah, hai kamu yang miskin, karena
kamulah yang empunya Kerajaan Allah.**

Suatu hari, Gabriel melihat temannya membawa bekal yang enak dan mainan baru ke sekolah.

Gabriel berpikir, "Kalau aku punya banyak uang, pasti aku juga dibekali makanan yang enak dan punya mainan banyak, dan pasti aku bahagia." Tetapi pikirannya berubah ketika istirahat, Gabriel melihat seorang teman yang tidak membawa bekal dan ia membagikan bekalnya. "Terimakasih ya Gabriel, kamu baik sama aku", ucap temannya sambil terseyum. Peristiwa itu membuat Gabriel merasa hatinya justru menjadi lebih senang. Ia belajar bahwa kebahagiaan bukan hanya karena memiliki banyak uang, tetapi juga karena bisa bersyukur, berbagi dan membuat orang lain bahagia.



Nah adik-adik, seperti pesan Injil hari ini, Yesus mengajak kita untuk mempunyai hati yang selalu bersyukur dan menjadi pribadi yang selalu mengandalkan Tuhan karena orang yang mengandalkan Tuhan adalah orang yang empunya Kerajaan Surga.
Kak Angga



Kamis, 10 September 2026

Kasih Yesus

Lukas 6:27-38

**"Tetapi kepada kamu, yang mendengarkan Aku,
Aku berkata: Kasihilah musuhmu, berbuatlah
baik kepada orang yang membenci kamu."**

Suatu hari, Stefanus diejek oleh temannya, Andreas. Stefanus sebenarnya kesal dan ingin membalas. Namun, ia teringat bahwa Andreas sedang menghadapi masalah di rumahnya. Stefanus memilih untuk tidak membalas ejekannya. Bahkan, ketika Andreas kesulitan memahami pelajaran, Stefanus tetap mau membantu menjelaskan sampai ia benar-benar mengerti. Bukan karena Andreas minta maaf dan sudah bersikap baik, tetapi karena Stefanus ingin belajar mengasihi seperti yang Yesus ajarkan.

Dalam Injil hari ini, Yesus berkata, "Kasihilah musuhmu, berbuatlah baik kepada orang yang membenci kamu." Mengasihi bukan berarti membenarkan perbuatan yang salah tetapi mengasihi berarti memilih untuk tidak membalas kejahatan dengan kejahatan.

Nah adik-adik yang dikasihi Yesus, kadangkala orang yang sulit kita sukai adalah orang-orang yang membutuhkan kasih. Ketika kita memilih mengasihi daripada membalas, kita sedang belajar memiliki hati seperti hati Yesus. apakah kita sudah mengasihi semua orang tanpa terkecuali?

Kak Angga



Jumat, 11 September 2026
Aku Mau Berubah
Lukas 6:39-42

"Hai orang munafik, keluarkanlah dahulu balok dari matamu, maka engkau akan melihat dengan jelas untuk mengeluarkan selumbar itu dari mata saudaramu."



Kak Retha

Sabtu, 12 September 2026
Kitab Suci Sahabatku
Lukas 6:43-49



"Akan tetapi barangsiapa mendengar perkataan-Ku, tetapi tidak melakukannya, ia sama dengan seorang yang mendirikan rumah di atas tanah tanpa dasar. Ketika banjir melandanya, rumah itu segera rubuh dan hebatlah kerusakannya."

Suatu hari, Lily dan kakaknya membuat rumah-rumahan dari balok. Lily menyusun baloknya dengan cepat sehingga rumahnya tampak tinggi, tetapi tidak kuat. Kakaknya menyusun balok dengan rapi dan hati-hati. Ketika mereka tidak sengaja menyenggol meja, rumah Lily langsung roboh, sedangkan rumah kakaknya tetap berdiri kokoh.

Lily merasa sedih melihat rumah buatannya roboh. Kakaknya lalu mengajarnya untuk membuat dasar yang kuat terlebih dahulu sebelum menyusun balok-balok di atasnya. Andi mencoba lagi dengan sabar. Kali ini rumah buatannya menjadi lebih kuat dan tidak mudah roboh.

Rumah melambangkan hati kita, tentu kita ingin hati kita kuat dan kokoh untuk setia kepada Yesus, maka di Bulan Kitab Suci Nasional ini, yuk luangkan waktu 5 menit setiap hari untuk membaca Kitab Suci.

Kak Retha





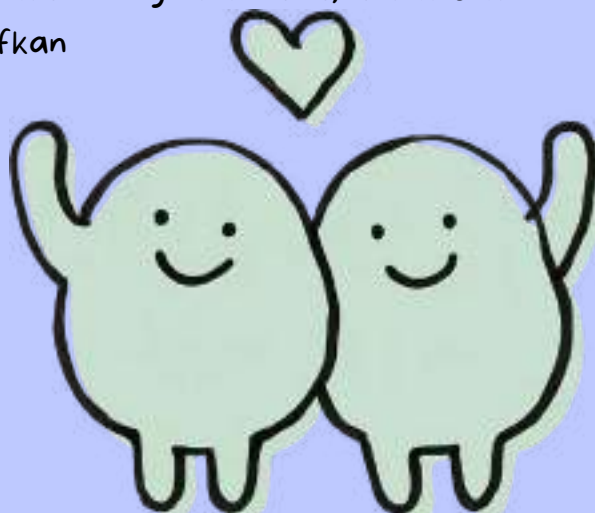
Minggu, 13 September 2026
Aku Mau Memaafkan
Matius 18:21-35

**Yesus berkata kepadanya:
"Bukan! Aku berkata kepadamu:
Bukan sampai tujuh kali, melainkan sampai
tujuh puluh kali tujuh kali."**

Adik-adik, pernahkah kalian bertengkar dengan teman? Mungkin teman mengambil pensilmu, tidak mau berbagi mainan, mengejek, atau mengatakan sesuatu yang membuatmu sedih. Kadang kita ingin marah dan membalas, "Aku tidak mau berteman lagi!" Tetapi hari ini Yesus mengajarkan kita untuk mau memaafkan. Petrus bertanya kepada Yesus berapa kali kita harus mengampuni. Yesus menjawab, bukan hanya tujuh kali, tetapi terus-menerus. Wah, banyak sekali ya! Artinya, Yesus ingin hati kita tidak dipenuhi oleh marah dan dendam.

Tuhan Yesus sudah begitu baik kepada kita. Ketika kita melakukan kesalahan dan meminta maaf kepada Tuhan, Tuhan mau mengampuni kita. Karena itu, kita juga belajar mengampuni teman dan saudara kita. Mengampuni memang tidak selalu mudah, tetapi kita bisa mulai dengan berkata, "Aku maafkan kamu. Yuk, kita berteman lagi." Hati yang mau memaafkan adalah hati yang penuh kasih. Mari kita minta bantuan Tuhan Yesus supaya hati kita menjadi lembut, tidak suka menyimpan marah, dan selalu mau memaafkan

Kak Nanda



Ceritakanlah Siapa Yesus dalam Kehidupanmu!



Perkenalanku dengan Yesus



Yesus bagiku adalah...

Yesus bagi keluargaku ...

Kesetiaanku pada Yesus ...



"Semuanya ini Kukatakan kepadamu, supaya kamu jangan kecewa dan menolak Aku. (Yoh 16:1)

Di suatu pagi ...

KENALAN YUK!

Bagian 3

Eh, Pastur Herman!
Kamu mau nggak
jadi Uskup???

Hah? Es teh celup?
Mau dongg Tuhan!

Hahaha !!!
Maksud Tuhan itu
USKUP bukan
TEH CELUP!

HAH?? USKUP??
Haduh Tuhan, jangan
dong, yang lain aja deh
ya, saya merasa
belum pantas lho...

Ehmm gimana ya?
Mau nolak takut
kuwalat, diterima
juga tantangan berat
hmmm...

BAIKLAH!
Aku terima
Amanat itu deh !!!

Sudahlah, jangan menolak tawaranku ini,
nanti kamu kuwalat lho???

Kota Malang saat ini,
butuh sosok pemimpin Gereja seperti kamu Man,
harapanku, kamu bisa menjadi penerang dan
menjadi jembatan persaudaraan dan
perdamaian untuk sesama

